

PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN SOSIOLINGUISTIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS MATARAM

**Syamsinas Jafar¹, Muh. Syahrul Qodri², Yuniar Nuri Nazir³,
Muh. Khairussibyan⁴**

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
University of Mataram

*E-mail: syamsinas.jafar@unram.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Metode Penelitian Sociolinguistik pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram” ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram khususnya yang berada di tingkat akhir masih membutuhkan bimbingan dan tambahan pemahaman terkait metode penelitian sociolinguistik. Berdasarkan pengalaman membimbing mahasiswa menulis skripsi, pada umumnya mahasiswa terhambat pada metode penelitian sociolinguistik yang kurang dikuasai. Hal ini disebabkan mata kuliah Sociolinguistik yang diikuti mahasiswa hanya berjumlah 2 SKS yang hanya mengenalkan materi teoritis, sedangkan materi praktik yang bersifat metodologis dalam penelitian sociolinguistik belum mencukupi dengan jumlah SKS tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, telah diadakan program pengabdian sebagai salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan tersebut berupa kegiatan pelatihan. Metode pelaksanaan pengabdian telah dilakukan secara daring/virtual dengan memanfaatkan Google Meet dan grup WA. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan tiga tahap yang terdiri atas satu tahap penyampaian materi konseptual dan dua tahap penyampaian materi keterampilan aplikatif. Pelaksanaan pelatihan ini cukup berhasil karena telah memenuhi tujuan dan target luaran pengabdian masyarakat yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini terlihat pada hasil pelatihan melalui evaluasi dan refleksi yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi pada penyajian materi dan refleksi memperoleh tanggapan positif dari para peserta pelatihan. Evaluasi melalui hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat mengerti dan mengerti pada pemahaman materi pelatihan. Demikian pula pada sesi refleksi, peserta menyatakan pelatihan metodologi penelitian sociolinguistik sangat bermanfaat membantu untuk merencanakan penelitian skripsi dan sangat setuju untuk dilakukan pelatihan sejenis dan berkelanjutan.

Kata kunci: Metodologi; Sociolinguistik; Mahasiswa.

ABSTRACT

This community service is entitled "Sociolinguistic Research Methods Training for Students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program of FKIP University of Mataram" was carried out with the consideration that students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program of FKIP University of Mataram, especially those at the final semesters still needed guidance and additional understanding related to research methods on sociolinguistics. Based on the authors' experiences of supervising students in writing bachelor theses, it is evident that the students are generally hampered by research methods on sociolinguistics that they have not fully mastered. The main problem is, as the authors may assume, due to the lack of course credits allocated to Sociolinguistics course. With only 2 credits allocated, the course can only introduce some theoretical materials, while giving insufficient portion to the practical ones i.e. the methodological research materials on sociolinguistics. To cope with this, this community service program was carried out in the form of training as a solution to the problem. The training was delivered online via Google Meet and WA groups. It went through three stages that consisted of one stage of delivering conceptual material and two stages of delivering applied skills materials. The results show that this training has achieved the successful outcome as expected. The results of the evaluation on material presentation and reflection received positive responses from the training participants. The results of the questionnaires suggest that most of the participants have good understanding on the materials presented during the training. In addition, the result of reflection session suggests that most of the participants think the sociolinguistic research methodology training is very useful in helping them to plan and draft their thesis proposals and really look forward to similar and continuous trainings in the near future.

Keywords: Methodology; Sociolinguistics; University Students

Article History:	
Diterima	: 13-10-2021
Disetujui	: 03-11-2021
Diterbitkan Online	: 25-12-2021

PENDAHULUAN

Maraknya fenomena bahasa di tengah masyarakat membuat penelitian sosiolinguistik menjadi kian menarik. Pada perjalanannya, sosiolinguistik yang semula hanya bagian dari ilmu bahasa, telah berkembang ke ranah yang lebih luas, sehingga memunculkan metode penelitian tersendiri. Profesor James T. Collins (dari Institute of Ethnic Studies/Institute of the Malay World and Civilization National University of Malaysia saat memberikan kuliah umum di UNJ tanggal 7 Agustus 2019) menyampaikan bahwa metode penelitian sosiolinguistik merupakan studi deskriptif mengenai dampak dari berbagai aspek masyarakat terhadap cara bahasa yang digunakan. Di masyarakat terdapat perbedaan varian bahasa yang dipisahkan oleh variabel, antara lain: kelas sosial, pendidikan, agama, gender, dan umur.

Selain itu, pemaparan metode penelitian sosiolinguistik memerlukan korpus data yang berbeda secara metodologis dengan penelitian linguistik. Korpus merupakan sekumpulan data, baik data biasa maupun data digital, dalam bentuk tertulis yang berisi bermacam-macam informasi kebahasaan, mulai dari tataran kata,

struktur, makna, dan wacana, yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian (Hisbullah dkk, 2016). Korpus data dalam penelitian sosiolinguistik adalah variasi bahasa dan interaksi bahasa (Ibrahim, 1995:53; Dwijatmoko, 2018:18). Dalam era kekinian, pelatihan metodologi sosiolinguistik dapat mengarahkan mahasiswa melakukan penyediaan data digital seperti penggunaan variasi bahasa pada media sosial yang beragam misalnya pada Facebook, Twitter, Instagram dan lain-lain.

Penyediaan data dalam penelitian sosiolinguistik harus melalui penelitian hibrida yang memerlukan metode dalam sosiologi. Maka metodologi penelitian sosiolinguistik menggunakan metodologi dalam rumpun penelitian linguistik terapan. Dalam metodologi penelitian linguistik terapan, termasuk kajian sosiolinguistik diperlukan pemahaman tentang metode dan teknik penyediaan korpus data melalui kuesioner, observasi/pengamatan, dan wawancara (Alwasilah, 2005:34-36). Hal ini yang masih belum dipahami dan dikuasai mahasiswa. Pemahaman mahasiswa, terutama pada saat bimbingan skripsi, masih sangat minim tentang metode penelitian sosiolinguistik. Mahasiswa menganggap metode penelitian sosiolinguistik sama dengan metode penelitian linguistik yang selama ini mereka gunakan.

Pada dasarnya metode penelitian sosiolinguistik memiliki ciri/karakteristik tersendiri dengan metode penelitian linguistik pada umumnya. Metode penelitian sosiolinguistik lebih menekankan pada aspek sosial budaya sebagai ranah utama dalam penganalisisan data bahasa. Langkah-langkah analisis data dan penyajian hasil analisis dalam konteks penelitian sosiolinguistik adalah menjelaskan aspek luar bahasa yang signifikan menjelaskan atau dijelaskan oleh bahasa itu sendiri. Artinya, konsep dasar kajian sosiolinguistik adalah konsep korelasi. Yang dilakukan peneliti di bidang ini adalah mengkorelasikan bahasa dengan aspek sosial (baca sosial budaya masyarakat). Memang, ada persoalan penamaan dalam metode penelitian sosiolinguistik, Seorang peneliti dalam bidang sosiolinguistik harus dapat membedakan bahasa sebagaimana adanya (deskriptif) dan bahasa sebagaimana seharusnya (preskriptif/normatif). Dalam studi sosiolinguistik, bahasa harus diteliti sebagaimana adanya, artinya bahan atau data linguistik yang diperoleh harus bersifat alamiah (*naturally occurring language*), tidak boleh dibuat-buat (*contrived*) (Herniti, 2012).

Pemahaman tentang prinsip-prinsip metodologi penelitian seperti teoritis di atas perlu dipahami mahasiswa yang masih minim pengetahuan tentang hal tersebut. Hal ini didukung kenyataan yang ada, bahwa mata kuliah Sosiolinguistik sebagai salah satu matakuliah wajib di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram, hanya diajarkan dengan jumlah 2 sks. Dengan jumlah sks yang sangat minim tersebut, memungkinkan mahasiswa hanya mengenal secara teoritis pendekatan sosiolinguistik. Akan tetapi jika dilanjutkan ketahap

penelitian atau yang menekankan aplikatifnya, jumlah sks tersebut belum cukup dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa tingkat akhir rata-rata kesulitan dalam memproses kinerja penelitiannya.

Metodologi penelitian sosiolinguistik ini membutuhkan pola pendekatan tersendiri, sebagai kuliah tambahan, jika mahasiswa hendak melakukan penelitian menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Hal ini didukung jumlah mahasiswa yang mengangkat pendekatan sosiolinguistik dalam penelitiannya, khususnya untuk rencana skripsi, yang makin diminati. Berdasarkan pengalaman membimbing mahasiswa menulis skripsi, pada umumnya mahasiswa terhambat pada metodologi penelitian sosiolinguistik yang kurang dikuasai. Untuk itu, salah satu solusi yang bisa ditawarkan adalah dengan melaksanakan program pengabdian yang terstruktur dan terpola, sehingga memungkinkan tercapainya pemahaman lebih dalam dan lebih luas tentang metode penelitian sosiolinguistik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka perlu diadakan program pengabdian yang sasarannya adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unram. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa tingkat yang berminat dan merencanakan pada penelitiannya pada bidang sosiolinguistik dan lebih khusus lagi mahasiswa yang tengah menulis skripsi yang menggunakan pendekatan penelitian sosiolinguistik.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, metode pelaksanaan dilakukan dengan cara virtual melalui link Google Meet <https://meet.google.com/dbk-bzjj-cwf>.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung dari tanggal 31 s.d 2 November 2021. Adapun tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut.

1. Menyajikan ceramah materi pelatihan berupa pengetahuan konseptual tentang metodologi penelitian sosiolinguistik.
2. Menyajikan materi pelatihan berupa keterampilan aplikatif, melalui tanya jawab dan diskusi tentang tentang penyediaan korpus data berdasarkan metodologi penelitian sosiolinguistik.
3. Menyajikan materi pelatihan keterampilan aplikatif melalui unjuk kerja tentang teknik dan metode menemukan judul penelitian sosiolinguistik berdasarkan ketersediaan korpus data yang telah dilakukan pada kegiatan tahap 1) dan 2) di atas.

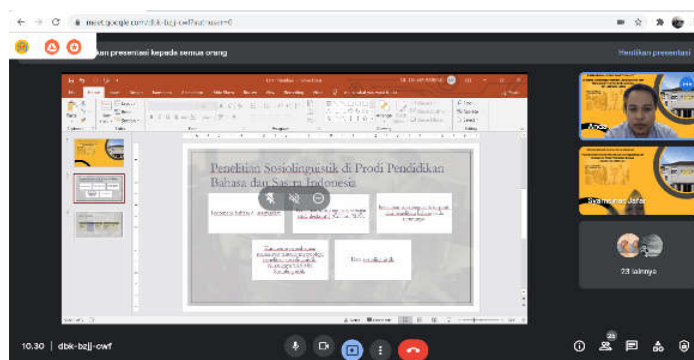
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 31 s.d 2 November 2021. Kegiatan berlangsung lancar dan tertib. Sesuai dengan target, pelatihan dihadiri para mahasiswa prodi bahasa Indonesia yang mendaftar sebanyak 27 orang. Pelaksanaan pelatihan metodologi penelitian sosiolinguistik pada mahasiswa prodi bahasa Indonesia, yang dilakukan secara virtual melalui link Google Meet <https://meet.google.com/dbk-bzjj-cwf> dapat dipaparkan hasilnya berdasarkan empat tahap kegiatan pelatihan. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

2. Hasil Penyajian Materi Pengetahuan Konseptual

Kegiatan pelatihan berupa penyajian materi pengetahuan konseptual merupakan kegiatan tahap pertama yang menghasilkan tanggapan positif, yang dapat diketahui melalui diskusi dan angket yang dibagikan pada peserta. Hasil angket menunjukkan, 21 orang peserta/mahasiswa menjawab pertanyaan dari 27 orang peserta/mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Pada kegiatan pertama ini, sebagian besar peserta/mahasiswa menjawab sangat mengerti/mengerti (18 orang) dan hanya 3 orang menyatakan cukup mengerti tentang penyampaian materi konseptual prinsip/hakikat metodologi penelitian sosiolinguistik. Selain itu 14 orang peserta menyatakan sangat mengerti/mengerti tentang penyampaian materi metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian sosiolinguistik dan 5 orang menyatakan cukup mengerti. Demikian pula pemahaman mahasiswa terhadap sumber-sumber data dalam penelitian sosiolinguistik, ditanggapi sangat dimengerti/dimengerti oleh 16 orang peserta, 6 orang cukup mengerti dan hanya 1 orang yang kurang mengerti.

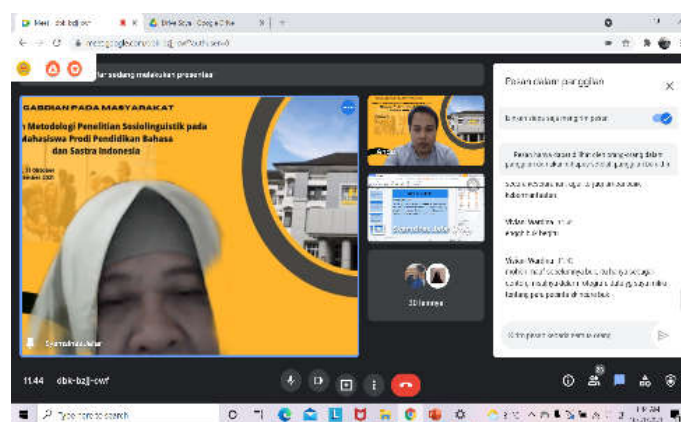


Gambar 1. Penyajian Materi Tahap 1.

3. Hasil Penyajian Materi Keterampilan Aplikatif Penyediaan Korpus Data

Pada kegiatan tahap 2 ini diperoleh hasil yang juga dikatakan berhasil berdasarkan diskusi dan hasil tanggapan melalui angket.

Pada kegiatan pelatihan tahap 2, para peserta/mahasiswa melakukan praktik penyediaan korpus data penelitian sosiolinguistik sesuai dengan kompetensi yang mereka pahami pada tahap 1. Pada tahap ini peserta/mahasiswa melakukan praktik penyediaan korpus data menggunakan tiga metode penelitian sosiolinguistik yaitu observasi, kuesioner dan wawancara. Setelah melakukan praktik mengenal data bahasa dan mengumpulkannya dari media sosial, 15 peserta/mahasiswa menyatakan sangat setuju/setuju melakukan penyediaan korpus data dengan metode observasi, dan 5 orang kurang setuju. Penggunaan metode wawancara juga disukai para peserta/mahasiswa yang diketahui melalui 18 orang menyatakan sangat setuju/setuju dan hanya 3 orang yang menyatakan cukup setuju.


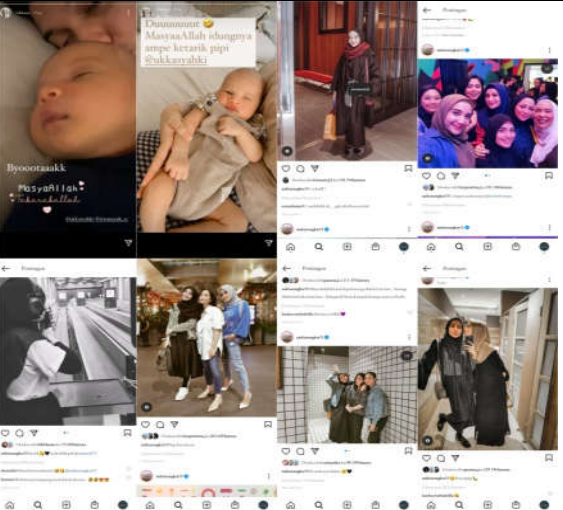


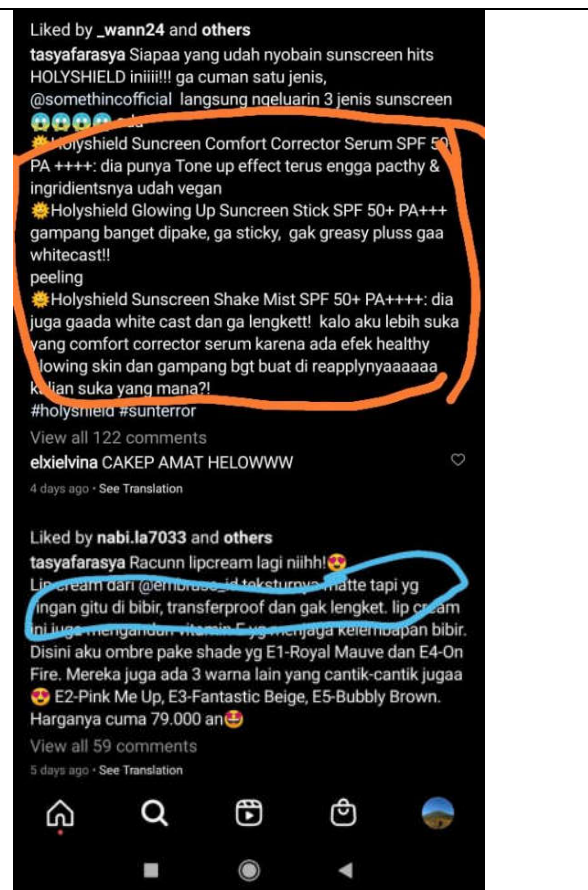

Gambar 2. Penyajian Materi Tahap 2.

4. Hasil Penyajian Materi Keterampilan Aplikatif Penemuan Judul Penelitian Sosiolinguistik

Kegiatan penyajian materi keterampilan aplikatif penemuan judul penelitian sosiolinguistik merupakan tahap 3 atau tahap akhir pemberian materi pelatihan pada peserta/mahasiswa. Pada tahap ini para peserta/mahasiswa praktik menemukan judul berdasarkan kegiatan tahap 2. Praktik menemukan judul penelitian sosiolinguistik dilakukan dengan menginterpretasi penyediaan korpus data yang telah dilakukan pada tahap 2.

Pada kegiatan ini diperoleh hasil yang positif, yaitu 20 orang peserta/mahasiswa mampu menemukan judul penelitian sosiolinguistik berdasarkan ketersediaan korpus data yang mereka lakukan pada kegiatan tahap 2. Hal ini tingkat keberhasilannya tinggi karena hanya 7 orang yang tidak berhasil mengirim judul. Berikut beberapa contoh hasil praktik dan unjuk kerja tersebut.

Nama Peserta/Mahasiswa	Judul Penelitian Sociolinguistik	Ketersediaan Korpus Data
1. Hendria Ison Risandi	Variasi Dalam Komentar Instagram Lombok Bahasa Kolom Akun <i>Inside</i>	 <p>insidelombok Jadi begitu penjerasanya semeton, orang yang sudah menjalin hubungan lama, mereka akan cenderung terlihat mirip bisa dari wajahnya, perilaku, kepribadian, atau kebiasaannya.</p> <p>Nah, sudah ketemu orang yang mirip dengan kamu belum?</p> <p>#Insidelombok #Insideinfo 1 hari</p> <p>kheynta_27 Cans 1 menit Balas</p> <p>budiman_rabbani12 Sy cowok, trus katany ada cwok mirip sama sy, apakah jdnya jodoh sy adalah seorang cowok, misteri 1 hari 3 suka Balas</p> <p>— Lihat 1 balasan</p> <p>ekasariputra Temen saya pendiem dan sering di bilang kayak batu.. ap dya berjodoh dengan batu..? 1 hari 2 suka Balas</p> <p>batias00 Masa 1 hari 1 suka Balas</p> <p>iniina22 Nah kan mukaku pasaran terus banyak teman mirip yang jodoh yang mana? :v 1 hari 1 suka Balas</p>
2. Hamdalah	Penggunaan Variasi Bahasa pada Akun Instagram @zaskiasungkar15	

<p>3. Nur Mira Azrina</p>	<p>Pemakaian Campur Kode pada Akun Instagram Influenser Tasya Farasya.</p>	
<p>4. Siti Destika Ramadhani</p>	<p>Variasi Bahasa Gaul dalam Komentar Di Chanel Youtube Jessica Jane</p>	
<p>5. Yana Dwi Pratiwi</p>	<p>Analisis Variasi Bahasa pada Postingan Akun Instagram Artis Fiki Naki</p>	<p>Data 1 <i>Guys</i>, sekarang hujan. Dah gitu aja..</p> <p>Data 2 <i>Happy Weekend All.</i> Kira-kira ada rekomendasi film apa nih untuk isi <i>weekend</i> kali ini?</p>

Gambar 3. Hasil praktik dan unjuk kerja.

5. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dalam kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan para peserta/mahasiswa dalam menyerap materi pelatihan dalam hal ini kemampuan peserta/mahasiswa prodi bahasa Indonesia menyerap materi tentang metodologi penelitian sosiolinguistik. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyerap materi pelatihan baik yang bersifat pengetahuan konseptual maupun keterampilan aplikatif. Dengan melakukan evaluasi dalam

pelatihan ini, dapat diketahui berhasil tidaknya kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

Dalam pelatihan ini evaluasi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Evaluasi melalui pengisian angket oleh peserta/mahasiswa. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan link *Google Form* dan membagi kepada peserta melalui WA grup. Melalui pengisian angket dapat diketahui keterpahaman dan kepeminatan peserta/mahasiswa terhadap materi pelatihan.
2. Evaluasi melalui hasil praktik unjuk kerja. Evaluasi unjuk kerja dalam pelatihan ini adalah melakukan penilaian hasil keterampilan aplikatif peserta/mahasiswa berupa (1) kemampuan menyediakan korpus data dengan menggunakan tiga metode penelitian sosiolinguistik observasi, kuesioner dan wawancara (2) kemampuan menginterpretasi judul penelitian sosiolinguistik berdasarkan ketersediaan korpus data. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kepeminatan dan ketepatan serta jumlah mahasiswa yang mengirim judul melalui wa grup yang telah disediakan.

Refleksi merupakan bagian akhir pada pelatihan ini. Refleksi merupakan kegiatan tanya jawab dengan peserta untuk tujuan umpan balik selama berlangsungnya pelatihan. Para peserta memberikan tanggapan bahwa kegiatan pelatihan tentang metodologi penelitian sosiolinguistik sangat bermanfaat, terutama untuk membantu dalam rencana penulisan skripsi. Selain itu mahasiswa/peserta menyatakan sangat setuju jika kegiatan pelatihan sejenis dapat dilakukan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan di atas, kegiatan pelatihan metodologi penelitian sosiolinguistik untuk khalayak sasaran yaitu mahasiswa prodi bahasa Indonesia telah dilaksanakan dengan tertib dan lancar walaupun melalui ruang maya, Google Meet. Adapun pelaksanaan pelatihan ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan metodologi penelitian sosiolinguistik kepada mahasiswa prodi bahasa Indonesia FKIP Universitas telah dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2021 sampai dengan 2 November 2021 secara daring/virtual dengan menggunakan link <https://meet.google.com/dbk-bzjj-cwf> pada Google Meet dan WA Grup.
2. Kegiatan pelatihan dilaksanakan terbagi menjadi tiga tahap, yang terdiri atas tahap 1 penyajian materi pengetahuan konseptual tentang hakikat dan prinsip metodologi penelitian sosiolinguistik dan tahap 2-3 penyajian materi keterampilan aplikatif tentang praktik penyediaan korpus data dan

penginterpretasian judul penelitian sosiolinguistik sesuai ketersediaan data.

3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini cukup berhasil karena telah memenuhi tujuan dan target luaran pengabdian masyarakat yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini terlihat pada hasil pelatihan melalui evaluasi dan refleksi yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi pada penyajian materi dan refleksi memperoleh tanggapan positif dari para peserta pelatihan. Evaluasi melalui hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat mengerti dan mengerti pada pemahaman materi pelatihan. Demikian pula pada sesi refleksi, peserta menyatakan pelatihan metodologi penelitian sosiolinguistik sangat bermanfaat membantu untuk merencanakan penelitian skripsi dan sangat setuju untuk dilakukan pelatihan sejenis dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti adalah sebagai berikut.

1. Para peserta/mahasiswa prodi bahasa Indonesia FKIP Universitas Mataram perlu diberikan pelatihan yang berkesinambungan melihat antusias mahasiswa mengikuti pelatihan.
2. Lembaga FKIP khususnya Prodi Bahasa Indonesia perlu memikirkan penambahan SKS pada mata kuliah Sosiolinguistik sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu secara menyeluruh dan tuntas baik secara teoretis maupun aplikatif dan membantu mahasiswa yang berminat pada penelitian sosiolinguistik dapat menyelesaikan skripsinya dengan lancar dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C.A. (2005). *Pengantar Penelitian Linguistik Terapan*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Dwijatmoko, B.B. (2018). Penelitian Korpus: Kajian bahasa dan Metodologi. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*. Manokwari, 13-16 Agustus 2018.
- Herniti, E. (03 September 2012). Metode Sosiolinguistik. <https://bit.ly/3sebGUy>. Diakses pada 20 Oktober 2021.
- Hisbullah, dkk. (2016). Penyusunan Model Korpus Al-Quran Digital. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol .3, No. 3, Maret 2016.
- Ibrahim, S.A. (1995). *Sosiolinguistik: Sajian, Tujuan, Pendekatan dan Problem*. Penerbit: Usaha Nasional.
- Universitas Negeri Jakarta. (08 Agustus 2019). Seminar Metodologi Penelitian Sosiolinguistik. <http://fbs.unj.ac.id/inggris/?p=779>. Diakses pada 25 Oktober 2021.